

ABSTRAK

Elisa Irnayanti: Motivasi Siswa Mengikuti Pelaksanaan Tes Hapalan Sebagian al-Quran Juz Amma Pengaruhnya terhadap Kemampuan Mereka Membaca Al-Quran (Penelitian di Kelas 8 SMPN 8 Bandung)

Penelitian ini didasarkan pada fenomena yang terjadi pada siswa kelas 8 SMPN 8 Bandung, yaitu adanya kesenjangan antara motivasi siswa dalam mengikuti pelaksanaan tes hapalan sebagian al-Quran juz amma dengan kemampuan mereka membaca al-Quran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi siswa mengikuti pelaksanaan tes hapalan sebagian al-Quran juz amma, kemampuan mereka membaca al-Quran dan pengaruh motivasi siswa mengikuti pelaksanaan tes hapalan sebagian al-Quran juz amma terhadap kemampuan mereka membaca al-Quran.

Penelitian ini didasari pemikiran bahwa kemampuan siswa membaca al-Quran dipengaruhi oleh motivasi mereka dalam mengikuti pelaksanaan tes hapalan sebagian al-Quran juz amma. Atas dasar asumsi tersebut, hipotesis yang diajukan adalah: semakin baik motivasi siswa dalam mengikuti pelaksanaan tes hapalan sebagian al-Quran juz amma, akan semakin baik pula kemampuan mereka dalam membaca al-Quran. Demikian pula sebaliknya: semakin rendah motivasi siswa dalam mengikuti pelaksanaan tes hapalan sebagian al-Quran juz amma, akan semakin rendah pula kemampuan mereka dalam membaca al-Quran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara observasi, angket, tes, wawancara dan studi kepustakaan. Teknik pengumpulan data melalui angket dan tes dalam penelitian ini dijadikan teknik pokok, sebab melalui teknik inilah data yang dihimpun, dijadikan dasar analisis lebih lanjut. Data yang diperoleh diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Analisis data menggunakan logika untuk data kualitatif dan statistika untuk data kuantitatif, dengan menempuh analisis parsial per-indikator dan analisis korelasional.

Hasil Penelitian diketahui bahwa realitas motivasi siswa dalam mengikuti pelaksanaan tes hapalan sebagian al-Quran juz amma berdistribusi normal, dengan mean (56,97) termasuk pada kategori tinggi. Realitas kemampuan siswa dalam membaca al-Quran berdistribusi normal, dengan mean (74,06) termasuk kategori tinggi. Adapun analisis korelasi mengenai kedua variabel, antara variabel X dan variabel Y diperoleh adanya koefisien korelasi sebesar -0,29. Angka korelasi tersebut menunjukkan korelasi negatif kuat yang dikategorikan tinggi, karena berada pada interval (-0,20) – (-0,40) sedangkan derajat pengaruhnya sebesar 4%, artinya masih ada 96% lagi faktor lain yang mempengaruhi motivasi siswa.